

**PANDUAN PENULISAN TESIS
PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI (S-2)**

Izin Penyelenggaraan Prodi. No. 210/E/O/2012



Student Service is Our Commitment

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Panduan Penulisan Tesis bagi mahasiswa Program Magister Pendidikan Ekonomi. Tesis merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister (S2) pada Program Magister Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Panduan penulisan Tesis ini dijadikan sebagai acuan baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen pembimbing dalam proses penyelesaian tesis. Penyusun buku panduan tesis yang mengacu kepada kaidah-kaidah pengembangan ilmu dan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku secara umum serta diterapkan juga oleh Program Magister lain yang ada dilingkungan Universitas Negeri Padang. Panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah khususnya tesis yang ada di Program Magister Pendidikan Ekonomi FE UNP.

Kami menyadari panduan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun isi yang terkandung di dalamnya, karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaan panduan tesis ini.

Padang, Januari 2018

Ketua Prodi,

Dr. Marwan, S. Pd, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
A. Landasan Pemikiran	1
B. Batasan dan Bentuk Tesis	1
BAB II PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN TESIS	
A. Persyaratan Administrati	3
B. Bahasa	3
C. Teknik Penulisan	3
D. Etika Penyusunan Tugas Akhir	13
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN	
A. Bagian Awal	16
B. Pendahuluan	18
C. Kajian Pustaka	20
D. Metodologi Penelitian	22
E. Hasil Penelitian dan Pembahasan	27
BAB IV PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Pemikiran

Statuta Universitas Negeri Padang (UNP) antara lain menjelaskan bahwa tujuan UNP adalah memelihara, mengembangkan, menciptakan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat men-sejahterakan individu dan masyarakat serta mendukung pembangunan nasional melalui berbagai kegiatan aka-demik dan penelitian yang relevan. Ditegaskan pula bahwa UNP juga bertujuan ingin mewujudkan keunggulan dalam bidang kependidikan melalui upaya-upaya pengembangan pendidikan akademik dan atau profesional, keilmuan dan unsur-unsur terkait, dan dengan komitmen untuk merespon segala permasalahan pendidikan dan kehidupan secara kreatif, inovatif, dan berkeadilan.

UNP memiliki fungsi antara lain melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi serta melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika ikut bertanggungjawab dalam upaya memelihara, mengem-bangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan tek-nologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, terutama sebagai tugas akhir saat mengakhiri studinya pada program dan jenjang tertentu di UNP. Untuk melakukan kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah tersebut bagi mahasiswa perlu adanya pedoman penulisan tesis dan artikel ilmiah.

B. Batasan dan Bentuk Tesis

Tugas Akhir dalam bentuk tesis adalah karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, dan

sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan kebulatan studi dalam program Magister FE UNP. Tesis adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister.

Tujuan Tesis memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat memformulasikan ide, konsep, pola pikir, dan kreativitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif, dan dapat mengkomunikasikan dalam format yang lazim digunakan di kalangan masyarakat ilmiah.

BAB II

PERSYARATAN, BAHASA, DAN TEKNIK PENULISAN TESIS

A. Persyaratan Administratif

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan Tesis harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester tersebut.
2. Mahasiswa yang akan menyusun Tesis dipersyaratkan :
 - a. Telah lulus sedikitnya 12 SKS (atau menyelesaikan seluruh perkuliahan Semester 1).
 - b. memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75, mendapat rekomendasi dari pimpinan jurusan/ program studi.
 - c. Mengajukan topik penelitian dalam bentuk proposal ringkas dan disetujui oleh pimpinan prodi

B. Bahasa

Tesis harus ditulis dengan kaidah ilmiah dalam bahasa Indonesia yang baku. Penulisan bahasa asing atau istilah dan lambang harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dibidang tersebut.

C. Teknik Penulisan

Mahasiswa penyusun Tesis harus melaksanakan ketentuan pengetikan dan cara penulisan sebagai berikut:

1. Pengetikan

- 1) Kertas dan ukuran

Naskah Tesis diketik pada kertas HVS ukuran kuarto (12,5 cm x 28 cm) dengan berat 80 gram. Kertas berwarna putih dan diketik tidak timbal

balik. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh di luar batas ukuran dan dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2) Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening. Warna sampul adalah pink muda sesuai dengan Warna Bendera Fakultas Ekonomi.

3) Spasi

Jarak antara dua baris pengetikan Tesis adalah dua spasi. Khusus untuk nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara dua pustaka diketik dalam dua spasi.

4) Batas Tepi

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Tepi atas : 4 cm Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm Tepi kanan : 3 cm

5) Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri.

6) Bab, Sub-sub, dan Anak Sub-bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab. Sub-bab dan Nomor Sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor sub-

bab ditulis dengan huruf kapital. Anak sub-bab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor anak sub-bab ditulis dengan angka Arab.

7) Penggunaan Huruf

Naskah diketik dengan menggunakan salah satu jenis huruf Roman atau Arial ukuran 12.

2. Cara Penulisan

a. Penomoran

1) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas, dua spasi atau 1 cm di atas baris pertama teks. Nomor halaman menggunakan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan. Halaman-halaman sebelumnya seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil. Khusus untuk halaman yang memuat judul bab, nomor halaman diletakkan di tengah bawah halaman, dua spasi atau 1 cm di bawah baris terakhir.

2) Penomoran Matematis

Jika di dalam TA terdapat sejumlah persamaan matematis, penomoran menggunakan angka Arab yang dituliskan di antara tanda kurung dan diacu dalam teks.

b. Huruf Miring (*Italics*)

Huruf miring digunakan untuk :

- 1) judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain ;

- 2) istilah kosakata atau kalimat dalam bahasa asing yang masuk ke dalam teks;
- 3) huruf, kosakata, frase, atau kalimat sebagai aspek linguistik ;
- 4) nama spesies atau varietas dalam ilmu biologi ; dan
- 5) huruf yang digunakan untuk simbol-simbol dalam statistika atau aljabar ;

c. Penyajian Tabel dan Gambar

1) Tabel

Penulisan kata tabel dimulai dari tepi kiri, diikuti nomor tabel, dan diteruskan dengan nama tabel. Nomor tabel menggunakan angka arab, ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana tabel disajikan. Tabel dibedakan dalam dua macam yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunakan urutan penomoran tersendiri, tidak menyambung nomor tabel dalam teks.

- a) Setiap tabel harus disajikan pada halaman yang sama, meskipun harus memodifikasi ukuran huruf.
- b) Tulisan tabel, nomor tabel, dan nama tabel diletakkan di atas tabel.
- c) Jika tabel dikutip dari suatu sumber maka di bawah tabel dituliskan referensinya.

2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan yang sejenisnya. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut. Tulisan gambar, nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar; Nomor gambar ditulis menggunakan angka Arab, ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana gambar disajikan; Setiap

gambar disajikan dalam halaman yang tidak terpisah; Jika gambar dikutip dari suatu sumber maka di bawah gambar dituliskan referensinya

d. Pengutipan

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik dengan jarak satu spasi, dimulai lima ketukan dari margin kiri.

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 27)

Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompetensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumnya seharusnya guru memulai pembelajaran.

Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari lima baris, dimasukkan dalam teks, diketik dua spasi seperti ketikan teks, dan diawali serta diakhiri dengan tanda petik (".....").

Contoh :

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 26) yang mengatakan bahwa "peserta didik memiliki emosi yang sangat bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang tampak aneh".

Kutipan langsung dapat juga dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat, maka pada bagian kalimat yang dihilangkan tersebut diberi titik sebanyak tiga buah (...)

Contoh :

Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi, dkk (2006: 24) “Apabila kita berpikir sistematis maka sebuah kelas dapat kita lihat sebagai satu kesatuan unsur yang bersangkutan paut dan bekerja menuju tujuan tertentu”.

Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka bagian dari kalimat yang di-hilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris.

Contoh :

Menurut Farida (2000: 131) *Analysis cost benefit* merupakan alternatif analisis yang baik dengan membandingkan biaya dan manfaatnya bila dibandingkan dengan uang.....
Manfaat pendidikan sering diterjemahkan menjadi apa yang akan diperoleh atau ke dalam uang yang harus dibayar untuk pelayan pendidikan.

Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan memberikan penjelasan tambahan atau menggarisbawahi pada bagian tertentu yang dianggap penting, maka pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan yang diberikan tersebut ditulis di antara dua kurung.

Contoh :

Mulyasa (2006: 49) mengemukakan bahwa “Kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalaman bekerja, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya” (garis bawah dari pengutip).

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dua spasi.

Contoh

Menurut Mulyasa (2006: 69-92) “Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks yang terdiri dari delapan ketrampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan”

3. Penulisan Sumber Pengutipan

Cara Menulis Sumber Kutipan. Sumber tulisan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit dan nomor halaman yang dikutip.

Contoh :

Yuyun (1986: 123) mengemukakan “Teori merupakan suatu abstraksi intelektual dimana pendekatan secara rasional digabungkan dengan pengalaman empiris”

Menurut Mulyasa (2006: 36) “Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara tepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah”.

Cara Menulis Nama Pengarang orang Asing

Penulisan nama pengarang orang asing adalah dengan mendahulukan nama belakangnya.

Contoh :

Kutipan yang diambil dari buku yang dikarang oleh Benyamin S. Bloom dan J.T. Hastings, 1971, maka cara penulisan sumbernya dalam kutipan adalah:

Menurut Bloom dan Hasting (1971: 15 – 17)

Cara Menulis Nama Pengarang orang Indonesia

Kutipan yang diambil dari buku yang dikarang oleh Yuyun S. Suriasumantri (1986: 145) maka cara penulisan sumbernya dalam kutipan adalah :

Yuyun (1986: 145) mengemukakan bahwa

Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dapat diikuti aturan berikut ini. Butir-butir pustaka diurutkan secara alfabetis menurut nama pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama-nya diberi tanda (ed).

Penulisan Buku

Penulisan mengikuti urutan : nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang di-awali dengan nama akhir pengarang, yaitu nama keluarga (*Surname*). Nama lain atau huruf sing-katannya (*initials*) ditulis di belakang nama akhir

tadi dan dipisahkan dengan koma. Inisial ditandai dengan titik di belakangnya.

Buku dengan pengarang satu orang:

Oliva, Peter F. (1992). *Developing the Curriculum*. 3rd.ed. New York : Harper Collins.

Susilo Prawiwardoyo (1996). *Meteorologi*. Bandung : ITB.

Buku dengan pengarang dua orang:

Strunk, W., Jr., & E.B. White, (1979). *The Elements of Style*. 3rd. ed. New York : Macmillan.

Buku dengan pengarang tiga orang:

Nadler, D., M.K. Gerstein, & R.B. Shaw (1992). *Organizational Architecture: Design for Changing Organizations*. San Francisco : Jossey-Bass.

Beer, M., Einstant, R.A., & spector, B. (1990), *The Critical Path to Corporate Renewal*. Boston : Harvard Bussiness School Press

Buku dengan pengarang lebih dari tiga orang:

Mohran, A.M. *et al.* (1989). *Large-scale Organizational Change*. San Francisco : Josse-Bassy.

Senge, Peter. *et. al.* (2000). *School that Learn*. New York : Dumbleday.

Buku yang disunting:

Popkewitz, Thomas S. & Fendler, Lynn (eds). 1999). *Critical Theories in Education*. New York : Routledge.

Elmore, R.F. (ed). *Restructuring School : The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco : Jossey-Bass.

Buku yang direvisi:

Cohen, J. (2000). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science*. rev.ed. New York : Academic Press.

Buku yang diterjemahkan:

Luria. R. (1969). *The Mind of a Maemonist* (L. Solotaroff. Terjemahan). New York : Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.

2) Artikel Jurnal

Penulisan artikel dalam jurnal mengikuti urutan : nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal, nomor jurnal dan halaman.

Artikel dengan satu pengarang”

Abdur Rahman As'ari. (2001). “Penggunaan Strategi Pemampatan dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal MIPA* (Nomor 1 tahun 30). Hlm. 1-14.

Artikel dengan dua pengarang:

Sarmino dan Husain Haikal. (2001). “Segi Kultural Religius Perpindahan Keraton Kar-tasura ke Surakarta.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. 4(III). Hlm. 103-121.

3) Artikel Majalah

Contoh :

Tatang Iskarna. (2002). "Diaspora dan Post-kolonialisme". *Ekspresi*. Hlm. 20-21

4) Artikel Surat Kabar

Contoh :

(2002). "Islam, Agama Populer atau Elitis." *Kompas*. (6 September 2002). Hlm.4 (konsisten penggunaan APA)

5) Penelitian, Tesis, Disertasi yang diterbitkan

Contoh :

Foster-Havercamp. M.E. (1982). "An Analysis of the Relationship between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance." Doctoral dissertation. University of Chicago. 1981. *Dissertation Abstract International*. 42.4409A.

6) Penelitian, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Contoh :

Suparno, dkk. (1988). "Studi Experimental Metode Membaca PQRST dan Metode Membaca STUDY terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang." *Laporan Penelitian*. UNP.

Firman. (2001). "Daya Prediksi Nilai Rapor dan STTB terhadap Prestasi Belajar jalur PMDK FPTK UNP." *Tesis tidak diterbitkan*. PPs-UNP.

D. Etika Penyusunan Tugas Akhir

Tesis yang berkualitas merupakan tuntutan setiap lembaga pendidikan tinggi. Untuk menghasilkan tesis tersebut diperlukan kriteria

ilmiah, persyaratan administratif, dan etika penyusunan tugas akhir. Ketaatan yang tinggi terhadap norma etis dalam perencanaan dan pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu penyusun Tugas Akhir perlu menghargai integritas dan humanitas kajian yang mencakup tiga bidang pokok :

- Proteksi subjek dari hal-hal yang merugikan baik fisik, mental dan sosial:

Menghargai hak-hak subjek untuk mengetahui hakikat dan tujuan penelitian, dan hak untuk memberikan persetujuan berpartisipasi ;

Menghargai rahasia pribadi subjek.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun tugas akhir adalah:

1. Kejujuran Akademik

Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan acuan atau dimanfaatkan dalam kajian, dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan. Penyusun Tugas Akhir harus melaporkan kajiannya sesuai dengan hal yang sebenarnya.

2. Keterbukaan

Bersedia menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.

3. Tidak memaksa dan merugikan subjek

Apabila subjek kajian adalah manusia, partisipasi subjek harus bersifat sukarela. Subjek tidak boleh dipaksa, disinggung perasaannya, atau dirugikan secara material atau nonmaterial.

4. Menjaga kerahasiaan subjek

Menjaga keamanan dan keselamatan subjek dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang dikaji, kecuali seizin yang bersangkutan.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari sampul, halaman perantaran, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Secara lengkap dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Sampul

Sampul tesis memuat judul, tujuan penulisan, lambang UNP, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas dan tahun penyelesaian. Contoh sampul tesis dapat dilihat pada Lampiran

b. Halaman Judul

Isi halaman judul sama dengan isi halaman sampul. Bedanya halaman judul dicetak pada kertas HVS warna putih.

c. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat bukti persetujuan administratif dan akademik dari pembimbing I dan Pembimbing II.

d. Halaman Pernyataan

Surat pernyataan berisikan pernyataan dari peneliti bahwa tesis yang ditulisnya tersebut adalah bebas dari plagiat dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar akademik dari lembaga manapun. Surat pernyataan harus dilengkapi dengan meterai 6000. (Contoh surat pernyataan terlampir).

e. Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan panjang tidak lebih dari 200 kata dan jarak antar baris 1 spasi. Abstrak ditempatkan di lembaran pertama setelah lembaran pengesahan. Abstrak merupakan gambaran ringkas isi tesis yang berisi tentang esensi dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji hipotesis. Abstrak juga berisi hasil penelitian, kesimpulan dan saran. (Contoh abstrak terlampir).

f. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi informasi secara garis besar mengenai maksud penulisan tesis serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan tesis.

g. Daftar Isi

Daftar isi memudahkan pembaca dalam mencari bagian-bagian yang ada dalam tesis. Daftar isi dibuat secara sistematis dan diberi nomor halaman.

h. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi informasi tentang tabel-tabel yang disajikan dalam tesis. Daftar tabel memudahkan pembaca untuk menemukan tabel-tabel yang ada dalam tesis. Daftar tabel berisi nomor tabel, judul tabel dan halaman dimana tabel tersebut berada.

i. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi informasi tentang gambar-gambar yang disajikan dalam tesis. Informasi yang harus ditampilkan dalam daftar pustaka adalah nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman.

j. Daftar Lampiran

Apabila ada, daftar lampiran berisi nomor urut, nama lampiran, beserta nomor halaman lampiran disajikan.

B. Pendahuluan

Bab tentang pendahuluan meliputi beberapa sub bab, yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Melalui subbab latar belakang masalah, peneliti mencoba menjawab pertanyaan: "Mengapa penelitian ini diperlukan?" Munculnya masalah penelitian biasanya berawal dari kepedulian peneliti tentang fenomena yang terjadi di lingkungannya dan merupakan kenyataan di lapangan (*das sein*) yang terlihat berbeda dari apa yang diharapkan (*das sollen*). Masalah penelitian pada hakikatnya muncul dari kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Peneliti berupaya mengkaji dan mencari tahu fokus masalah dari fenomena yang teramati melalui fakta dan data yang ada. Untuk itu, penulisan latar belakang masalah bermula dari pemaparan tentang hal-hal ideal dan diharapkan terjadi, kemudian diikuti dengan penyajian fakta dan data yang terkait dengan fenomena masalah. Selanjutnya, peneliti menjelaskan eksistensi kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Setelah peneliti menetapkan masalah utama penelitian, selanjutnya ia dihadapkan pada pertanyaan: "Apa sebenarnya eksistensi dan urgensi masalah tersebut? Faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan masalah utama penelitian?" Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis mencoba melakukan pengkajian umum (*grand theory*) mengenai masalah utama penelitian, sehingga ia menemukan faktor-faktor lainnya yang berkaitan. Kemudian dilakukan analisis hubungan masing-masing faktor yang terkait secara teoretis dan

empiris. Untuk itu, penulis perlu menggambarkan fenomena mana saja yang bermuara pada faktor tersebut, sehingga memungkinkan dugaan bahwa faktor itu boleh jadi sebagai penyebab munculnya masalah pada faktor utama. Pada paparan akhir latar belakang masalah ditutup dengan pernyataan atau penegasan tentang masalah utama penelitian dan perlunya penelitian itu dilakukan.

b. Identifikasi Masalah

Pada dasarnya proses identifikasi masalah seharusnya sudah dipaparkan dalam latar belakang masalah. Subbab identifikasi masalah berisi tentang hal-hal esensi dari masalah yang diidentifikasi tersebut.

c. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak gejala masalah yang terpantau/teridentifikasi dan terkait dengan faktor utama, boleh jadi tidak semuanya akan diteliti. Jika tidak semuanya, faktor apa saja yang urgen untuk diteliti? Mengapa demikian? Untuk menjawab pertanyaan ini, peneliti mengemukakan alasan yang rasional untuk menetapkan faktor mana saja yang akan diteliti. Alasan ini dikembangkan atas dasar kajian identifikasi masalah yang memperlihatkan eratnya kaitan suatu faktor dengan masalah utama penelitian, maupun urgensinya untuk menemukan solusi masalah. Pilihlah faktor-faktor tersebut karena memang perlu untuk dikaji dan diteliti, bukan karena keterbatasan peneliti.

d. Perumusan Masalah

Masalah penelitian harus dirumuskan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan setelah masalah tersebut diidentifikasi dan dibatasi dengan jelas. Perumusan masalah lazimnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang menyangkut hubungan antarvariabel penelitian maupun

adanya perbedaan. Sifat hubungan harus jelas, apakah dalam bentuk korelasional atau kausal.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengemukakan hal apa saja yang hendak dicapai melalui penelitian ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus diungkapkan secara singkat dan jelas. Tujuan penelitian paralel dengan rumusan masalah penelitian.

f. Manfaat Penelitian

Perlu dikemukakan secara singkat dan jelas manfaat apa yang dipetik dari temuan penelitian ini. Manfaat penelitian dibedakan atas dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang memberikan sumbangan terhadap pengembangan iptek dan institusi terkait.

C. Kajian Pustaka

Bab *Kajian Pustaka* meliputi beberapa subbab, yaitu: Landasan Teori, Kajian Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

a. Landasan Teori

Pada bagian ini, peneliti berusaha menjawab pertanyaan: "Definisi variabel manakah dalam literatur yang paling sesuai untuk penelitian ini? Bagaimana variabel penelitian ini dapat diukur, apa indikator dan (criteria keterukurannya?" Untuk mengkaji masalah penelitian, peneliti perlu membahas teori-teori dan penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, guna mendapatkan wawasan yang lebih luas dan jelas tentang suatu variabel. Dengan demikian, peneliti menemukan batasan atau definisi yang jelas mengenai variabel yang diteliti.

Selanjutnya, perlu pula dilakukan penelaahan tentang konsep variabel secara lebih rinci, sehingga peneliti menemukan indikator-indikator yang berkaitan dengan karakteristik suatu variabel. Untuk itu, peneliti memilih literatur dan sumber kepustakaan lain yang relevan dan mutakhir. Jadi, ada dua sasaran utama dalam kajian teori berikut ini.

Penajaman definisi teoretis variabel, yang kemudian dijabarkan menjadi definisi operasional untuk pengukurannya. Penetapan indikator dan karakteristik variabel, yang kemudian digunakan sebagai indikator ukur dalam penyusunan instrumen. Selanjutnya definisi operasional, indikator dan pengukuran variabel disajikan pada bab III.

b. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian (tesis atau disertasi) terdahulu, yang relevan dengan topik yang diteliti. Pemaparan mencakup judul penelitian, tahun pelaksanaan penelitian, peneliti, aspek yang diteliti, dalam rangka apa, serta temuan/hasil penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi tumpangtindih (*overlapping*) terhadap apa yang sedang diteliti.

c. Kerangka Berpikir

Melalui kajian teoretik pendekatan analisis deduktif, peneliti mengembangkan premis-premis tentang masalah penelitian, baik bersifat komparatif maupun asosiatif, sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu, peneliti mengembangkan argumentasi ilmiah yang mengarah pada jawaban terhadap pertanyaan penelitian/masalah penelitian, sehingga diperoleh wawasan dan kerangka berpikir yang lebih komprehensif dan terarah dalam menemukan suatu konklusi hipotetik. Sebagai kajian ilmiah, kerangka pemikiran ini didukung oleh kebenaran teoretik dan hasil penelitian yang

relevan.

d. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diperoleh melalui kajian teoretik berupa analisis deduktif yang masih bersifat kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara yang berupa hipotesis ini boleh jadi teruji maupun tidak teruji secara empirik pada populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, rumusan hipotesis masih berupa ungkapan keyakinan teoretis, belum keyakinan spesifik untuk latar penelitian, yang pada hakikatnya masih akan diteliti dan diuji kebenarannya. Namun, tidak semua penelitian kuantitatif memakai hipotesis, misalnya penelitian deskriptif. Penelitian jenis ini biasanya menggunakan pertanyaan penelitian.

D. Metode Penelitian

Bab tentang *metode penelitian* meliputi beberapa subbab, yaitu: Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional, Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

a. Jenis Penelitian

Ada beberapa metode dalam pendekatan kuantitatif, antara lain *korelasional*, *ex-post facto*, *experiment*, dan *quasy experiment*. Pendekatan penelitian berkaitan dengan tujuan utama penelitian, apakah peneliti bermaksud untuk menjelaskan hasil pengukuran suatu variabel (deskriptif apa adanya, atau membandingkan antaraspek yang diteliti (komparatif), ataupun menghubungkan antarvariabel (korelatif). Di dalam laporan, peneliti hendaklah mengemukakan alasan penetapan metode dan pendekatan penelitiannya.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dituliskan baik dalam proposal maupun dalam laporan penelitian. Tempat penelitian ini berisi uraian tentang orang, masyarakat, atau lembaga dan lokasi orang, masyarakat, dan lembaga itu. Jika diperlukan, dapat diuraikan keadaan geografis dan suasana tempat penelitian. Waktu penelitian berisi uraian waktu dilaksanakan penelitian yang mencakup kapan dimulai penelitian dan kapan penelitian berakhir.

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek utama penelitian yang telah direncanakan. Populasi biasanya *terkait* dengan manusia dan perilakunya, serta objek lain yang ada di alam ini. Mengingat jumlah populasi yang ada kalanya sangat besar, maka pengambilan data penelitian dapat dilakukan pada sampel. Sampel adalah bagian dari populasi, yang sifat dan karakteristiknya sama dengan populasi. Jadi, sampel mewakili populasi. Oleh karena itu, peneliti menentukan besarnya sampel dengan teknik yang sesuai dengan kaidah teknik sampling. Cara menentukan besaran, prosedur, dan teknik sampling harus dengan alasan yang rasional.

d. Rancangan Penelitian (Khusus eksperimen)

Rancangan penelitian khususnya untuk penelitian eksperimen memerlukan rancangan eksperimen seperti desain faktorial dan treatment by block. Rancangan eksperimen harus dipaparkan dengan rinci sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh peneliti ketika melakukan eksperimen. Rancangan eksperimen juga terkait dengan analisis data yang akan digunakan.

e. Variabel dan Definisi Operasional

Setiap variabel *penelitian* perlu didefinisikan secara operasional untuk menjelaskan batasan dan ukuran-ukurannya. Penjelasan ini tidak menyimpang dari batasan teoretis yang dibahas pada Bab II (landasan teori). Peneliti lebih lanjut menjelaskan indikator masing-masing variabel, teknik pengukuran, dan skala ukurnya.

f. Pengembangan Instrumen

Peneliti perlu menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen itu dirancang, *disusun*, diujicobakan, dan dianalisis sehingga diperoleh instrumen yang sah (*valid*) dan andal (*reliabel*). Apabila peneliti menggunakan instrumen orang lain, maka karakteristik instrumen tersebut, modifikasi yang dilakukan, dan validitas serta reliabilitasnya perlu dilaporkan. Untuk instrumen yang berupa tes, daya beda, tingkat kesukaran, dan hal lain yang diperlukan sehubungan jenis penelitian yang dilakukan juga perlu diperhatikan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data hendaknya sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dan instrumen pengumpul yang digunakan. Data yang terkumpul kemudian diskor sesuai dengan (*criteria penskorannya*, kemudian disusun ke dalam tabel sehingga mudah diverifikasi untuk masing-masing variabel.

Pengumpulan data merupakan suatu proses memperoleh data (*data gathering*) yang peneliti sudah memerlukan instrumen pengumpul data, baik berupa kuesioner/angket, pedoman wawancara (*interview guide*), maupun pedoman observasi (*observation list*). Banyak peneliti mempunyai alat pengumpul data yang bagus, sah dan andal, tetapi berakhir dengan kegagalan memperoleh data faktual, karena prosedur pengumpulan data

tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Agar pengumpulan data berlangsung secara teratur, sistematis dan sukses, peneliti melakukan hal-hal berikut:

- 1) menyiapkan instrumen secara lengkap,
- 2) menetapkan sumber data, seperti responden, dokumen-dokumen yang diperlukan, dan sebagainya,
- 3) menyiapkan operator/pelaksana pengumpul data, dan
- 4) melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

g. Teknik Analisis Data

Dalam upaya memilih teknik analisis data yang relevan, peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut ini.

- 1) Teknik analisis apakah yang paling sesuai digunakan untuk membantu pemecahan masalah penelitian?
- 2) Bagaimanakah dan dengan standar apakah kesimpulan penelitian akan ditarik?
- 3) Data dan informasi apa sajakah yang perlu dilaporkan?

Teknik dan prosedur analisis data yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, besarnya sampel, dan jenis data yang dianalisis. Ketiga hal pokok ini ikut menentukan teknik statistik yang digunakan. Jika peneliti melakukan penelitian kuantitatif dalam bentuk pengujian hipotesis, peneliti juga perlu memenuhi berbagai persyaratan pengujian, misalnya uji normalitas data, uji homogenitas data, dan lain-lain.

Analisis data perlu dan bahkan harus direncanakan dengan matang. Untuk itu, peneliti membuat suatu skenario berupa

Rancangan Analisis Data) agar proses analisis berjalan secara sistematis, terarah, dan efisien untuk mendapatkan hasil yang optimal. Beberapa kegiatan teknis perlu dilakukan, yaitu:

- a. Mengkaji kembali pertanyaan ataupun hipotesis penelitian, untuk menentukan alat analisis apa yang tepat digunakan, serta apa prasyarat penggunaan alat uji hipotesis tersebut.
- b. Mengkaji karakteristik data, jenis data, distribusi data, dan homogenitas kelompok-kelompok populasi.
- c. Menentukan secara tepat alat analisis pengujian hipotesis.

Analisis data secara teoretis analisis data adalah upaya "mentransformasikan" data menjadi informasi. Untuk itu, ada dua cara untuk menganalisis data, yaitu cara manual dan cara komputerisasi. Analisis data secara manual adalah bila peneliti melakukan penghitungan-penghitungan secara lengkap dengan rumus-rumus statistik yang telah ditetapkan sebelumnya. Sering peneliti merasa kelelahan menggunakan rumus-rumus statistik yang bergelut dengan notasi dan angka-angka yang kompleks. Kelelahan ini menyebabkan peluang besar terjadinya salah hitung, apalagi kalau melibatkan banyak variabel dan ratusan data.

Program statistik dengan menggunakan komputer membantu pengolahan/ analisis data menjadi lebih mudah. Apabila peneliti mencatatkan data dan memilih teknik analisis secara tepat, maka dengan cepat komputer dapat menghitungnya, dan segera menampilkan hasil olahan tanpa kesalahan. Hendaklah disadari bahwa statistik dan komputer hanya sebagai alat bantu analisis.

E. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Hasil penelitian berisi tentang hasil analisis deskriptif berupa deskripsi data penelitian, hasil pengujian prasyarat data, hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

a. Deskripsi Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti perlu mendeskripsikan keadaan data setiap variabel ukur. Ada beberapa hal pokok yang disajikan di sini, yaitu kecenderungan sebaran data, distribusinya, dan penyimpangannya (*outlayer*), serta derajat ketercapaian ukuran suatu variabel.

b. Pengujian Persyaratan Analisis

Penggunaan rumus-rumus statistik inferential umumnya menuntut syarat-syarat khusus, antara lain:

- 1) data diperoleh dan sampel yang ditarik secara acak dari populasi,
- 2) data berasal dari populasi yang berdistribusi normal,
- 3) variansi data dari sub-sub populasi hendaklah homogen,
- 4) khusus untuk teknik-teknik prediktif yang melibatkan lebih dari satu prediktor, hubungan antarprediktor harus independen, dan hubungan prediktor dengan respons harus linear.

c. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini, peneliti melaporkan tahapan analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis, kriteria pengujian, serta interpretasi hasil analisis. Kemudian peneliti menyajikan simpulan secara sistematis, sehingga mudah dipahami pembaca. Untuk itu, perlu diperhatikan hal-hal

berikut:

- 1) penegasan kembali rumusan hipotesis yang diuji, baik secara verbal maupun secara notasi statistik,
- 2) pernyataan tentang teknik statistik yang digunakan di setiap tahapan analisis dan ukuran signifikansi pengujian yang digunakan,
- 3) pengolahan data dengan statistik (hasilnya dilampirkan),
- 4) penyajian hasil analisis secara runtut dan diikuti oleh interpretasinya,
- 5) penarikan kesimpulan disajikan secara naratif sehingga mudah dipahami.

d. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menyajikan secara rasional hasil pengujian hipotesis penelitiannya, menelaah kaitan temuannya dengan penelitian lain yang sejenis, serta kajian teoretis lainnya. Penelaahan rasional dapat berupa kajian teoretis dan fenomenologis yang bersifat holistik, sehingga peneliti memperoleh keyakinan bare, yang kemudian berkembang menjadi ilmu pengetahuan. Apabila hipotesis penelitian tidak teruji kebenarannya, perlu dilakukan kajian rasional lanjutan yang lebih mendalam untuk memperkirakan penyebabnya. Kajian dapat berupa penggunaan rujukan lain yang belum digunakan pada kajian kerangka pemikiran sebelumnya. Dengan demikian, fakta empiris yang menolak hipotesis yang diajukan semula, dapat menjadi informasi keilmuan yang juga memberikan makna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian berkaitan dengan diskusi hasil analisis.

Pada bagian ini peneliti menyajikan inti sari dan pokok-pokok temuan penelitian yang boleh jadi tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian namun masih dalam lingkup masalah penelitian. Penyajian kesimpulan harus menggunakan bahasa atau pernyataan yang mudah dimengerti..

b. Saran

Saran merupakan inti dari implikasi yang menurut peneliti dapat diterapkan oleh pihak yang memerlukan dengan mengikuti prosedur operasional yang disarankan. Pada saat menyusun saran, peneliti perlu memperhatikan: (1) kepada siapa saran ditujukan, (2) solusi apa yang disarankan, (3) saran harus konkret dan jelas, (4) saran tidak menyimpang dari temuan, dan (5) saran bersifat spesifik dan operasional.

6. Isi Bagian akhir

Hal-hal yang perlu dimasukkan dalam bagian ini adalah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir adalah (a) daftar rujukan, (b) pernyataan keaslian tulisan, (c) lampiran-lampiran, dan (d) riwayat hidup.

BAB IV

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Penulisan artikel ilmiah khususnya pada Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Naskah yang akan dimuat, belum pernah diterbitkan dalam media cetak atau jurnal lainnya.
2. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian teoritis (gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori) di bidang pendidikan ekonomi maupun dibidang ekonomi dan bisnis.
3. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia/Inggris diketik dan diserahkan dalam bentuk *soft copy* dengan format *Microsoft Word*, font Times New Roman ukuran 12, spasi tunggal, margin kiri 4cm sedangkan margin atas, kanan dan bawah masing-masing 3 cm pada kertas A4 sepanjang 5-10 halaman.
4. Sistematika penulisan naskah, terdiri atas: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan berisi Latar belakang, grand teori dan riset empiris yang digunakan, tujuan penelitian dan hipotesis (jika ada), Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Rujukan.
5. Abstrak terdiri antara 150-200 kata dan 3-5 kata kunci (*key words*). Abstrak disajikan dalam bahasa Inggris serta memuat latar belakang/konteks penelitian, masalah atau tujuan penelitian, prosedur penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan.
6. Nama penulis tanpa gelar akademik, ditulis di bawah judul dengan huruf Times New Roman 10. Jika penulis lebih dari satu orang, maka penulis ditulis semua beserta identitas lembaga dan alamat email
7. Jumlah gambar dan tabel dalam artikel maksimal 3 gambar/tabel.
8. Tabel hanya memuat ringkasan dari data yang diolah dan diberi nomor tabel. Penulisan tabel adalah sebagai berikut:

- a. Judul tabel menggunakan font Times New Roman 10, diletakkan ditengah, dicetak tebal/*bold* dan menggunakan angka Arab,
 - b. Isi tabel menggunakan ukuran huruf 10.
 - c. Tabel tidak diberi garis vertikal
 - d. Sumber tabel : Diletakkan disebelah kiri bawah tabel dengan menggunakan font Times New Roman 10
9. Nomor dan judul gambar diletakkan ditengah dibawah gambar
 10. Referensi yang digunakan sedapat mungkin merupakan pustaka mutakhir (10 tahun terakhir), kecuali sumber utama yang tidak dicetak lagi.
 11. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara penulisan rujukan.
 12. Tata cara menulis kutipan langsung atau tidak langsung bersumber dari bukunya langsung dengan hanya mencantumkan nama belakang penulis dan tahun.

Lampiran

TESIS

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI ISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 17 DAN SMA NEGERI
18 PADANG**



Oleh;

**AULIA HASYIM
1010976/ 2012**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 17 DAN SMA
NEGERI 18 PADANG**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Ekonomi
(M.Pd.E)
Pada Program Magister Pendidikan Ekonomi (S2)
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Oleh :

**AULIA HASYIM
1010976/ 2013**

KOSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI

LEMBAR PENGESAHAN

**Naskah tesis ini telah disetujui
Tanggal :.....**

Pembimbing Utama

Ko-Pembimbing

Prof. Dr. H. Bustari Muchtar

Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

Dekan,

**Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs., M.Si
Nip. 19591109 198403 1 002**

**Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tesis Program
Magister Pendidikan Ekonomi (S-2) Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang 18 Januari 2015**

TIM PENGUJI

KETUA : Prof. Dr. Bustari Muchtar

SEKRETARIS : Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

ANGGOTA :1. Dr. Idris, M.Si

2. Dr. Susi Evanita, MS

3. Dr. Syamwil, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AULIA HASYIM
Angkatan / Nim : 1010976/ 2015

Tempat / Tanggal Lahir : PADANG/ 4 NOVEMBER 1985
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : JL. Adinotonegoro No 103 RT 01
RW I Kel. Lubuk
Buaya kec. Koto Tengah Padang

No HP/ Telp : 081374131652

Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa
Kelas XI IPS Di SMA Negeri 7 Dan SMA Negeri 8 Padang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Tesis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Magister Pendidikan Ekonomi/ S-2), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Tesis saya ini, adalah murni gagasan, rumusan, penelitian dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Tesis saya ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila salah satu poin di atas saya langgar, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena tesis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar, dan dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 18 Januari 2012
Saya yang menyatakan,

AULIA HASYIM

ABSTRAK

Aulia Hasyim, 1010976/ 2012: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 17 Dan SMA Negeri 18 Padang. Tesis Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Padang 2012.

Pembimbing Utama : Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
Ko – Pembimbing : Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) perbedaan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional, (2) perbedaan siswa yang motivasi belajarnya tinggi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, dan (3) Interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 dan SMA Negeri 18 Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Sampel adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Padang sebagai kelas kontrol dan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 18 Padang sebagai kelas eksperimen. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, sedangkan teknik analisis data adalah deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif menggunakan ANOVA dua jalur.

Hasil penelitian adalah (1) siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran cooperative tipe jigsaw secara signifikan memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan melalui Metode Konvensional dengan Sig. = 0,000, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (Sig. < α), (2) siswa yang motivasi belajarnya tinggi secara signifikan memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan Sig. = 0,000, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (Sig. < α) dan (3) Tidak terdapat interaksi model pembelajaran dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa dengan Sig. = 0,301 ini berarti nilai Sig. lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ (Sig. > α). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan agar guru menggunakan model pembelajaran cooperative tipe jigsaw pada proses pembelajaran di SMA N 17 dan SMA N 18 Padang terutama pada mata pelajaran ekonomi, guru mendorong siswa untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dengan cara memberikan pujian/ hadiah dan memberikan nilai tambah ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, serta memberikan hukuman ketika siswa tidak mau memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Metode *Question Students Have* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA N 30 Dan SMA N 20 Padang. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, keahlian Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar sebagai pembimbing utama dan Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si sebagai Ko - pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan pembantu dekan Fakultas Ekonomi beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi serta karyawan, yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini.
4. Bapak Drs. Nursal Samin, sebagai Kepala Sekolah SMA N 30 Padang dan Bapak Drs. Darius. MM sebagai Kepala Sekolah SMA N 20 Padang
5. Ibu Dra. Neli Agusti, selaku guru mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA N 30 Padang dan Ibu Mutia, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA N 20 Padang .

6. Teristimewa untuk Orang tua tercinta, istri, mertua, dan anak ku sayang yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan tesis ini.
7. Teman-teman MPDE angkatan I yang senasib dan seperjuangan pada program studi magister pendidikan ekonomi khususnya keahlian pendidikan ekonomi koperasi dan semua pihak yang telah membantu tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis sadari, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi kesempurnaan tesis ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	11
1. Hasil Belajar	11
1.1 Hakikat Hasil Belajar	11
1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.	15
1.3 Penilaian Hasil Belajar	17
2. Model Belajar Aktif.....	18
3. Metode <i>Question Students Have</i>	21
3.1. Pengertian Metode <i>Question Students Have</i>	21

3.2. Prosedur Metode <i>Question Students Have</i>	24
3.3. Variasi Dari Metode <i>Question students have</i>	27
4. Metode Pembelajaran Konvensional	28
5. Motivasi Belajar	31
5.1. Pengertian Motivasi Belajar	31
5.2. Teori Motivasi Belajar	35
5.3. Fungsi Motivasi Belajar	36
5.4. Ciri-ciri Motivasi Belajar tinggi.....	38
5.5. Jenis Motivasi Belajar	40
5.6. Sifat Motivasi belajar	41
5.7. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.	42
5.8. Upaya Peningkatan Hasil Belajar	44
B. Penelitian Yang Relevan	47
C. Kerangka Konseptual	50
D. Hipotesis	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	58
C. Populasi Dan Sampel	58
D. Variabel Penelitian Dan Jenis Data	61
E. Defenisi Operasional.....	62
F. Prosedur Penelitian.....	64
G. Instrumen Penelitian	69

H. Uji Coba Instrumen	70
I. Teknik Analisis Data	80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	88
B. Hasil Penelitian	94
1. Analisis Deskriptif	94
2. Analisis Induktif.....	152
a. Uji Normalitas	152
b. Uji Homogenitas	154
c. Uji Hipotesis	154
C. Pembahasan.....	158

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN	166
B. SARAN.....	167

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel

Hal

1. Rata – rata Nilai Hasil Belajar Semester II Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Dan SMA Negeri 8 Padang.....	3
2. Perbedaan Model Pembelajaran Aktif Dengan Model Pembelajaran Konvensional.....	30
3. Rancangan Penelitian.....	56
4. Rencana Analisis Faktor 2 x 2.....	57
5. Rata – rata Hasil Belajar Semester II Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 7 Dan SMA N 8 Padang.....	59
6. Sampel Penelitian.....	60
7. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Penelitian.....	65
8. Kisi – kisi Instrumen.....	71
9. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya.....	71
10. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Awal.....	73
11. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Akhir.....	73
12. Reliability Variabel Motivasi Belajar.....	74
13. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	76
14. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	77
15. Klasifikasi daya Pembeda Soal.....	78
16. Hasil Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal.....	78
17. Kriteria Besarnya Koefisien Reabilitas.....	79

18. Kategori Tingkat Pencapaian Responden (TCR)	81
19. Tingkat Rerata Distribusi Frekuensi	82
20. Analisis Varians Dalam Bentuk Anova	86
21. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kedua Kelas Sampel.....	95
22. Distribusi Frekuensi Ketekunan siswa Dalam Menghadapi Tugas Kedua Kelas Dari Kedua Kelas Sampel.....	103
23. Distribusi Frekuensi Ulet Menghadapi Kesulitan (Tidak lekas Putus Asa) Kedua Kelas Dari Kedua Kelas Sampel	108
24. Distribusi Frekuensi Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai-bagai Masalah	114
25. Distribusi Frekuensi Lebih Senang Bekerja Mandiri	119
26. Distribusi Frekuensi Tidak Cepat Bosan Terhadap Tugas-tugas Yang Rutin	123
27. Distribusi Frekuensi Dapat Mempertahankan Pendapatnya ..	128
28. Distribusi Frekuensi Tidak Cepat Menyerah Terhadap Hal-hal Yang Diyakini	133
29. Distribusi Frekuensi Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah Soal-soal	139
30. Frekuensi Hasil Belajar Posstest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	146
31. Pengelompokan Motivasi Belajar Tinggi Pada Kedua Kelas Sampel.....	150
32. Pengelompokan Motivasi Belajar Rendah Pada Kedua Kelas Sampel.....	151
33. One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	153
34. Uji Homogenitas	154
35. Perhitungan ANOVA Dua Jalur.....	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Hal

1. Kerangka Konseptual..... 53
2. Tidak Adanya Interaksi Antara Metode Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar..... 163

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Hal

1. Kisi-kisi bidang studi ekonomi pada materi APBN dan APBD dan kisi-kisi motivasi belajar siswa.....	169
2. Uji coba tes kognitif hasil belajar ekonomi pada materi APBN dan APBD	171
3. Uji coba angket motivasi belajar siswa.....	184
4. Tabulasi uji coba tes hasil belajar kelas XII IPS 2 MAN Kota Solok	188
5. Tabulasi uji coba motivasi belajar kelas XII IPS 2 MAN Kota Solok	189
6. Rekap analisis uji coba tes hasil belajar kelas XII IPS 2 MAN Kota Solok	189
7. Rekap analisis uji coba motivasi belajar kelas XII IPS 2 MAN Kota Solok	191
8. Silabus	194
9. Rencana Program Pembelajaran (RPP)	196
10. Penelitian tes kognitif hasil belajar ekonomi pada materi APBN dan APBD	204
11. Penelitian angket motivasi belajar siswa.....	217
12. Tabulasi motivasi belajar kelas kontrol kelas XI IPS 1 SMA N 7 Padang	221
13. Tabulasi motivasi belajar kelas eksperimen kelas XI IPS 1 SMA N 8 Padang	222
14. Tabulasi hasil belajar kelas kontrol kelas XI IPS 1 SMA N 7 Padang	223
15. Tabulasi hasil belajar kelas eksperimen kelas XI IPS 1 SMA N 8 Padang	225
16. Tabel analisis faktorial 2 x 2 dan tabel cara membedakan motivasitinggi dan motivasi rendah	227
17. Tabel normalitas uji kolmogorov-Smirnov	229
18. Tabel homogenitas.....	230